

Efektivitas LMS (Learning Management System) untuk Mengelola Pembelajaran Jarak Jauh pada Satuan Pendidikan

Alifia Mutsla Fakhruddin¹, Lesi Oktiani Putri², Putri Rizqi Aura Tanzilla Sudirman³, Renata Nur Annisa⁴, Roja Khalda Berlian As⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: renatanuranisa@upi.edu

Abstrak

Sejak adanya Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di masa pandemi covid-19 ini, tentunya kita sudah tidak asing dengan istilah *Learning Management System*. *Learning Management System* (LSM) ini merupakan perangkat lunak yang dirancang untuk membuat, mendistribusikan, dan mengatur penyampaian konteks pembelajaran. Sistem tersebut dapat membantu guru dalam mengelola tampilan *e-learning*. Maka dari itu, kami membuat sebuah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas *Learning Management System* untuk mengelola pembelajaran jarak jauh pada satuan pendidikan. Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan kajian studi literatur. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa *Learning Management System* banyak membawa pengaruh baik dan positif dalam pengkondisian belajar mengajar dan dapat dikatakan efektif penggunaannya dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

Kata kunci: *Efektivitas, Learning Management System, Covid-19*

Abstract

Since the existence of Distance Learning during the Covid-19 pandemic, of course we are already familiar with the term Learning Management System. This Learning Management System is software designed to create, distribute, and manage the delivery of learning contexts. The system can assist teachers in managing the display of e-learning. Therefore, we made a study that aims to describe the effectiveness of the Learning Management System for managing distance learning in educational units. In this study, the researcher used a literature study. The results of this study illustrate that the Learning Management System brings a lot of good and positive influence in teaching and learning conditioning and can be said to be effective in its use in Distance Learning.

Keywords: *Effectiveness, Learning Management System, Covid-19*

PENDAHULUAN

Covid-19 atau *Corona Virus Disease* 2019 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus corona baru yang terjadi pada tahun 2019. Awal mula munculnya penyakit ini adalah saat terjadinya pneumonia atau paru-paru basah yang tidak diketahui penyebabnya pada 12 Desember 2019 di Wuhan, China yang terjadi pada pedagang pasar ikan Huanan yang juga menjual hewan liar dan ternak. (Sahir, 2020). Virus ini menyebar secara global sehingga muncul peringatan secara global dari Direktur Jendral WHO, Dr. Tedros (2020) bahwa perjalanan ini akan panjang karena virus ini akan bersama kita dalam waktu yang lama, dunia tidak dapat kembali seperti semula sehingga kita membutuhkan era normal baru di mana dunia lebih sehat, lebih aman, dan siap.

Menanggapi era normal baru, pada tanggal 13 Maret 2020, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan SE Nomor 36962/MP.A/HK/2020 terkait pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah sebagai upaya pencegahan dari penyebaran Covid-19 sehingga pembelajaran diganti dengan *video conference* atau dengan komunikasi daring

lainnya. Dari pernyataan tersebut seluruh negara secara global berupaya untuk menanggulangi virus dengan pengendalian fasilitas tempat umum dan menunda pertemuan-pertemuan antar publik contohnya di sekolah. Dengan memanfaatkan teknologi, seluruh aspek di bidang pendidikan menerapkan pembelajaran *e-learning* walaupun tidak seluruhnya familiar dengan penerapan tersebut. Menurut K. Cheng dalam jurnal *Level of Acceptance in Applying E-Learning for Business Courses* (2006), bahwa *e-learning* adalah segala sesuatu yang disampaikan, diaktifkan, atau dimediasi oleh teknologi elektronik dengan tujuan pembelajaran yang eksplisit. Pelaksanaan *e-learning* perlu dilaksanakan dengan interaktif, kreatif, dan dinamis agar siswa dapat memahami materi dan tetap mendapatkan pendidikan karakter yang dibutuhkan.

Pandemi membuat perubahan besar pada gaya hidup sehingga diperlukan adaptasi baik secara fisik maupun mental, oleh karena itu dibutuhkan inovasi pembelajaran yang besar pula dalam pelaksanaan pendidikan di masa pandemi yang berbasis *online* dan berlingkungan *virtual* agar pelaksanaan lebih kreatif, efektif dan meringankan beban guru dan siswa di era pandemi. Teknologi yang terus maju harus diseimbangkan dengan kemajuan inovasi pembelajaran *e-learning* sehingga guru tidak hanya menerapkan tapi juga memperhatikan motivasi siswa dalam penerapan *e-learning* dan guru paham gaya mengajar dengan desain instruksional dan mau mengembangkan diri dengan menerapkan inovasi-inovasi baru.

Dalam upaya membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring, terdapat inovasi teknologi berbasis perangkat lunak yang dapat digunakan yaitu *Learning Management System* (LMS). Perangkat lunak ini bisa digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap pendidikan karakter dan konsep-konsep pembelajaran. Untuk menerapkan LMS dibutuhkan kecakapan guru dalam menggunakan teknologi karena guru terlebih dahulu harus merancang desain sistem dan mengisi bahan-bahan mengajar pada LMS. Oleh karena itu guru diharapkan dapat kreatif dan inovatif dalam mengajar, sehingga tidak hanya teknologi yang terus maju tapi juga bersamaan dengan kemajuan pendidikan contohnya dalam menerapkan LMS, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas dari penerapan LMS pada satuan pendidikan saat pembelajaran daring..

METODE PENELITIAN

Penelitian Efektifitas *Learning Management System* (LMS) untuk Mengelola Pembelajaran Pembelajaran Jarak Jauh pada Satuan Pendidikan itu memanfaatkan teknik pendekatan kualitatif, yaitu merupakan studi literatur (studi kepustakaan). Subyek penelitian yaitu 15 artikel nasional yang membahas tentang pemanfaatan LMS dalam pembelajaran, dan obyek penelitian adalah manfaat dari penggunaan LMS pada satuan pendidikan. Penelitian ini merupakan sebuah penelusuran karya ilmiah yang sudah ada, dan selanjutnya dikaji isi dari karya tulis tersebut. Dari kajian yang dilakukan kemudian dihubungkan dengan permasalahan dan tujuan dari artikel yang dibuat untuk dicari jawabannya.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelusuran Artikel Nasional oleh Penulis, ditemukan 15 artikel yang berkaitan dan membahas mengenai efektivitas *Learning Management System* pada satuan pendidikan, terutama saat pembelajaran daring saat ini. Adapun 15 jurnal tersebut ialah:

| No | Nama Penulis | Judul Penelitian | Metode Penelitian | Instrumen |
|----|-------------------------|--|--------------------------|-----------|
| 1. | Fandy Septia Anggriawan | Pengembangan <i>Learning Management System</i> Sebagai Media Pembelajaran Untuk Sekolah Menengah Sederajat | Research and Development | Observasi |

| | | | | |
|-----|---|---|----------------------------------|---|
| 2. | Yuni Fitriani | Analisa Pemanfaatan <i>Learning Management System</i> (LMS) Sebagai Media Pembelajaran Online Selama Pandemi | Semi Deskriptif Kualitatif | Observasi dan Studi Pustaka |
| 3. | Agung Tri Wibowo, Isa Akhlis, Sunyoto Eko Nugroho | Pengembangan LMS (<i>Learning Management System</i>) Berbasis <i>Web</i> Untuk Mengukur Pemahaman Konsep Dan Karakter Siswa | Pengembangan | Angket, Tes dan Observasi |
| 4. | Tomi Listiawan | Pengembangan <i>Learning Management System</i> (LMS) Di Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Tulungagung | <i>Research and Development</i> | Angket, Observasi, dan Uji Coba Instrumen |
| 5. | Ria Sudiana | Efektivitas Penggunaan <i>Learning Management System</i> Berbasis Online | Kuantitatif Deskriptif | Uji Coba |
| 6. | Eka Nurul Muallimah, Usmaedi, Aan Subhan Pamungkas, Piji Siswanto, dan Elih Soliha Solihatulmilah | Pengembangan <i>Learning Management System</i> (LMS) Dengan Desain PEDATI Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Program Studi PGSD | <i>Research and Development</i> | Angket |
| 7. | Dewi Yana dan Adam | Efektivitas Penggunaan <i>Platform</i> LMS Sebagai Media Pembelajaran Berbasis <i>Blended Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa | Eksperimen | Tes tulis |
| 8. | Leny dhianti haeruman, dwi antari wijayanti, dan Qorry Meidianingsih | Efektivitas <i>Blended Learning</i> Berbasis LMS dalam Pembelajaran Matematika | Studi Literatur | Analisis Literatur |
| 9. | Dwi Suseno Wati, Sardianto Markos Siahaan, dan Ketang Wiyono | Efektivitas <i>Learning Management System Chamilo</i> Materi Gerak Harmonik Sederhana Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik | <i>One-group pretest-postest</i> | Test tertulis |
| 10. | Tabah Heri Setiawan dan Aden | Efektivitas Penerapan <i>Blended Learning</i> | Eksperimen Semu | Ujian Tertulis |

| | | | | |
|-----|---|---|--------------------------|-------------------------------|
| | | dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Akademik Masiswa Melalui Jejaring <i>Schoology</i> di Masa Pandemi Covid-19 | | |
| 11. | Agus Widayoko | Penggunaan LMS <i>Schoology</i> pada pembelajaran Fisika SMA Materi Fluid Statis Saat Pandemi Covid-19 | Kualitatif Deskriptif | Observasi dan Angket |
| 12. | Farah Heniati Santosa, Habibi Ratu Perwira Negara, dan Samsul Bahri | Efektivitas Pembelajaran <i>Google Classroom</i> Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis | <i>Pre-experimental</i> | Tes, observasi, dan wawancara |
| 13. | Eja Rahmada Pratama | Pengembangan Media Pembelajaran <i>Learning Management System</i> (LMS) Moodle Pada Materi Bangun Ruang | Research and Development | Angket, protest, dan pretest. |
| 14. | Decya Holygina Benita dan Wahyu Andyka Kusuma. | Analisis Tingkat Efektivitas <i>Platform E-Learning Learning Management System</i> (LMS) Terhadap Mahasiswa | Kualitatif | Wawancara |
| 15. | Wirda Yetti dan Ahyanuardi | Pengembangan Modul <i>E-Learning</i> Berbasis LMS sebagai Media Interaktif Pada Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital | Pengembangan | Angket |

Tabel diatas menampilkan 15 artikel yang membahas mengenai efektivitas LMS untuk pembelajaran daring. Artikel pertama dari (Anggriawan, 2019) berdasarkan hasil penelitiannya, yang meneliti mengenai pengembangan *learning management system* sebagai media pembelajaran membuktikan bahwa LMS sebagai media pembelajaran sangat efektif dengan total validitas sebesar 89,23% selain itu, kepraktisan menggunakan LMS juga terlihat dari hasil respon guru yang memperoleh persentase rata-rata 92,50% dan respon siswa yang memperoleh persentase rata-rata 93,59%.

Selanjutnya, (Fitriani, 2020) menganalisis mengenai pemanfaatan *Learning Management System* (LMS) sebagai media pembelajaran online selama pandemi Covid-19, hasilnya membuktikan bahwa LMS seperti *Google Classroom*, *Edmodo*, *Moodle*, *SEVIMA Edlink*, dan lain lain sangat bermanfaat sebagai media pembelajaran online atau daring selama pandemi Covid-19. Kemudian, (Wibowo et al., 2014) yang meneliti mengenai Pengembangan LMS berbasis web untuk mengukur pemahaman konsep dan karakter siswa, hasilnya membuktikan bahwa terjadi penambahan pemahaman konsep materi

sebesar 0,56 dengan uji gain pada siswa, dan penambahan 0,16 dengan uji gain terjadi pada pengembangan karakter siswa. Sehingga pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya LMS dapat meningkatkan pemahaman materi siswa dan pengembangan karakternya.

(Listiawan, 2016) juga meneliti mengenai LMS, ia meneliti mengenai pengembangan *learning management system* di program studi matematika STKIP PGRI Tulungagung, hasilnya menunjukkan bahwa tingkat motivasi mahasiswa untuk belajar mandiri menggunakan LMS sebesar 82,9%, dan sebesar 78,95% dosen dan mahasiswa tertarik dengan penggunaan LMS sebagai media pembelajaran, hingga hasil belajar mahasiswa pun meningkat dimana hanya 2,44% mahasiswa yang termasuk dalam kategori gagal. (Sudiana, 2016) turut meneliti mengenai Efektivitas LMS yang berbasis online seperti *Quipper School*, *Kelase*, *Kelas Kita*, *Sekolah Pintar*, *Edmodo*, dan lain lain yang hasilnya menyebutkan bahwa LMS seperti diatas, memiliki efektifitas yang sama meski tingkat kemudahan penggunaannya berbeda.

(Mualimah et al., 2021) mengembangkan LMS dengan desain PEDATI pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Program Studi PGSD, PEDATI ialah singkatan dari Pelajari, Dalami, Terapkan, dan Evaluasi. Pengembangan LMS dengan prinsip PEDATI dikembangkan dengan menggunakan model ADDIE yakni Analisis, Desain, *Development*, Implementasi, dan Evaluasi. Berdasarkan uji ahli media pembelajaran dan uji ahli pendidikan dapat diketahui bahwa pengembangan LMS PEDATI layak untuk diterapkan dan digunakan sebagai pendamping pembelajaran Bahasa Indonesia.

(Yana & Adam, 2019) juga ikut meneliti mengenai Efektivitas penggunaan *platform* LMS sebagai media pembelajaran berbasis pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar mahasiswa, adapun platform yang diuji ialah *Schoology*, *Quizlet*, dan *Canvas*. Hasilnya menunjukkan bahwa ketiga platform tersebut sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa, namun pada platform *Quizlet*lah hasil belajar mahasiswa jauh lebih meningkat. (Dhianti Haeruman et al., 2021) juga meneliti efektivitas *Blended learning* berbasis LMS dalam pembelajaran Matematika, hasilnya menunjukkan bahwa LMS menjadikan model *blended learning* efektif dalam pembelajaran matematika. Hal ini karena LMS dapat diakses kapan saja, dimana saja, dan tanpa memerlukan biaya tambahan lain selain kuota internet.

Selanjutnya, (Wati et al., 2021) yang meneliti mengenai efektivitas *learning management system Chamilo* pada materi Gerak Harmoni terhadap hasil belajar siswa, hasilnya menunjukkan bahwa perangkat e-learning seperti LMS *chamilo* efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini terlihat dari nilai pretest dan posttest pada nilai ngain sebesar 0,582. Kemudian (Setiawan & Aden, 2020) meneliti mengenai efektifitas penerapan *blended learning* dalam upaya meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa melalui LMS *Schoology* saat pandemi hasilnya menunjukkan bahwa LMS baik itu *Schoology* atau bukan mampu meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa.

(Widayoko, 2021) pun sama meneliti mengenai penggunaan LMS *Schoology* saat pandemi Covid-19 yang diterapkan pada pembelajaran Fisika. Hasilnya menunjukkan bahwa respon siswa pada pembelajarn fisika melalui LMS *Schoology* sangat bervariasi, dan kecenderungannya baik. namun terdapat hal yang menarik dimana pada artikel ini sebutkan bahwa tingkat partisipasi siswa untuk berdiskusi masih sangat rendah karena partisipasinya selama pembelajaran tidak dapat dilihat sepenuhnya sebab banyak siswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran dari awal hingga akhir. Kemudian, beberapa kendala juga dikeluhkan oleh siswa seperti kesulitan dalam pengumpulan tugas dan jaringan internet yang kurang memadai.

Selain *Schoology*, *google classroom* pun sebagai LMS diteliti oleh (Santosa et al., 2020), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran *google classroom* terhadap penalaran matematis siswa, hasil bahwa *google classroom* efektif untuk meningkatkan penalaran matematis siswa. Hal yang samapun dilakukan oleh (Pratama, 2018) yang meneliti mengenai pengembangan LMS yakni *Moodle*, hasilnya menunjukkan efektivitas media pembelajaran LMS *Moodle* memperoleh rata-rata N-gain sebesar 0,75

yang termasuk dalam kategori tinggi. Sehingga dapat dikatakan bahwa LMS *moddle* sangat efektif sebagai media pembelajaran untuk siswa.

(Benita & Kusuma, 2022) juga sama meneliti mengenai efektifitas platform *E-Learning* LMS terhadap mahasiswa, lagi-lagi hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan LMS merupakan cara yang efektif sebagai media pembelajaran terlebih lagi pada pembelajaran daring seperti saat ini. Meskipun pada akhirnya akan selalu ada hal-hal yang kurang, namun masih bisa untuk diperbaiki. Sebagai penutup penelitian dari (Yetti & Ahyuardi, 2020) yang mengatakan hal sama, dimana mereka meneliti mengenai modul *e-learning* berbasis LMS sebagai media interaktif, hasil penelitian dinyatakan valid oleh para ahli dan respon baik dari guru maupun siswa menyatakan kepraktisan penggunaan *e-learning* LMS ini.

Sehingga berdasarkan pada penelitian-penelitian diatas, *Learning Management System* dianggap sangat efektif pada pembelajaran daring baik dari segi minat belajar, hasil belajar, hingga kepraktisannya. Kefektivan ini tidak hanya dirasakan oleh siswa namun juga oleh guru. Selain itu, *learning management system* juga tidak hanya mampu meningkatkan mata pelajaran tertentu melainkan ragam mata pelajaran baik itu yang sifatnya sains hingga humaniora dan olahraga. Ada beragam LMS yang dapat dipakai dan efektif untuk media pembelajaran seperti *Schoology*, *Google Classroom*, *Moodle*, *Quizlet*, *Canvas*, dan lain sebagainya. Efektifnya LMS sebagai media pembelajaran selain dinilai mudah diakses kapan saja dan dimana saja, faktor biaya juga dapat menjadi pertimbangan dimana banyak sekali LMS yang disediakan gratis untuk penggunaanya.

PEMBAHASAN

Menurut (Fitriani, 2020) *Learning Management System* (LMS) ialah sebuah sistem teknologi informasi yang diciptakan dengan tujuan sebagai pengelola dan pendukung proses pembelajaran, penyampai materi dan tempat guru dengan siswa berkolaborasi. Atau Menurut (Anggriawan, 2019) LMS juga sering didefinisikan sebagai sebuah perangkat lunak yang dapat menyimpan kebutuhan administrasi, dokumentasi, laporan sebuah kegiatan, kegiatan belajar mengajar, dan kegiatan secara online. Sehingga dapat disimpulkan bahwa LMS adalah suatu sistem perangkat lunak yang dimanfaatkan sebagai media perantara antara guru dan siswa dimana didalamnya berfungsi sebagai pengelola, pendukung, dan penyampai materi. Selain itu, LMS juga sebagai pengelola administrasi, dokumentasi, laporan kegiatan, dan KBM sekolah. Maka dari itu, saat pandemi Covid-19 dimana pembelajaran menjadi daring penggunaan LMS dirasa sangat penting dan dibutuhkan.

Ada banyak manfaat yang dapat dirasakan oleh guru dan siswa jika LMS ini dapat diterapkan dengan baik dan benar. Diantaranya ialah *pertama* praktis, sebagaimana hasil penelitian dari (Anggriawan, 2019) yang menyatakan bahwa 92,50% guru setuju dengan opsi ini dan 93,59% siswa juga setuju bahwa dengan adanya LMS pembelajaran menjadi praktis. Penelitian lain juga mengungkapkan hal yang sama, yakni penelitian yang dilakukan oleh (Haeruman et al., 2021) yang setuju dengan opsi tersebut karena LMS dapat diakses dimana saja, kapan saja, dan tanpa ada biaya tambahan selain kuota internet. *Kedua* memudahkan siswa dalam memahami materi, hal ini sejalan dengan pernyataan dari (Wibowo et al., 2014) bahwa terjadi penambahan pemahaman konsep materi pada siswa setelah penggunaan LMS. Selain itu, (Wati et al., 2021) menunjukkan hasil yang sama dimana dengan adanya perangkat LMS seperti Chamilo meningkatkan pemahaman siswa, hal ini terlihat dari nilai pretest dan posttest yang berada pada nilai 0,582.

Ketiga meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam proses belajar dan mengajar hasil belajar siswa menjadi tolak ukur guru dalam menentukan lulus atau tidaknya siswa pada materi tersebut, oleh karena itu pada pembelajaran daring ini LMS dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebagaimana hasil penelitian dari (Listiawan, 2016) dimana hanya 2,44% dari seluruh mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus pada materi matematika yang menggunakan LMS. Kemudian, (Yana & Adam, 2019) juga menyatakan hal yang sama dimana tiga platform LMS yang ia gunakan untuk penelitian hasilnya sama sama membuat hasil belajar mahasiswa meningkat. Begitupun hasil penelitian dari (Setiawan & Aden, 2020) juga membuktikan bahwa dengan menggunakan LMS kemampuan akademiknya dapat

meningkat. *Keempat* menarik minat siswa/Mahasiswa, hal ini sesuai dengan penelitian dari (Listiawan, 2016) yang menyatakan sebesar 78,95% dosen dan mahasiswa tertarik untuk belajar menggunakan LMS.

Selain kelebihan yang telah dipaparkan diatas, keefektivan LMS juga tidak hanya ada pada satu platform tetapi juga menyuluruh seperti *Google Classroom* yang diteliti oleh (Santosa et al., 2020), *Schoology* yang diteliti oleh (Widayoko, 2021), *Moodle* diteliti oleh (Pratama, 2018), dan aplikasi lain seperti *Schoology*, *Quizlet*, dan *Canvas* yang diteliti oleh (Yana & Adam, 2019). Kemudian LMS ini juga tidak hanya baik untuk mata pelajaran atau mata kuliah tertentu melainkan beraneka macam baik itu sains seperti yang diteliti oleh (Listiawan, 2016), (Haeruman et al., 2021), dan lain lain. Juga baik untuk mata pelajaran humaniora seperti yang diteliti oleh (Mualimah et al., 20 C.E.).

Berdasarkan pemaparan diatas, *Learning Management System* banyak membawa pengaruh yang baik dan positif dalam pengkondisian belajar dan mengajar pada saat pembelajaran daring seperti saat ini. Mulai dari kepraktisannya, dapat meningkatkan hasil belajar siswa/mahasiswa, dapat meningkatkan motivasi siswa, dan memudahkan siswa/mahasiswa untuk memahami materi. Oleh karena itu, didapatkan hasil dari studi artikel diatas bahwa *Learning Management System* efektif untuk diterapkan oleh satuan pendidikan terlebih saat pembelajaran daring. Meskipun terdapat beberapa kekurangan sebagaimana hasil penelitian dari (Widayoko, 2021) seperti tingkat partisipasi siswa untuk berdiskusi sangat rendah, kendala dalam pengumpulan tugas, dan jaringan internet yang kurang memadai. Hal-hal tersebut masih dapat diantisipasi oleh peran guru yang harus lebih ditekankan kembali, dimana guru mencari metode pembelajaran yang dapat meningkatkan tingkat partisipasi siswa dalam berdiskusi, selain itu, komunikasi antara siswa dan guru jangan sampai putus sehingga jika ada kendala dalam pengumpulan tugas atau jaringan internet yang kurang memadai dapat dibantu atau dipermudah oleh guru.

SIMPULAN

Covid-19 atau Corona Virus Disease 2019 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus corona baru yang terjadi pada tahun 2019. Awal mula munculnya penyakit ini adalah saat terjadinya pneumonia atau paru-paru basah yang tidak diketahui penyebabnya pada 12 Desember 2019 di Wuhan, China yang terjadi pada pedagang pasar ikan Huanan yang juga menjual hewan liar dan ternak. *Learning Management System (LMS)* sebagai media pembelajaran online selama pandemi Covid-19, hasilnya membuktikan bahwa LMS seperti *Google Classroom*, *Edmodo*, *Moodle*, *SEVIMA Edlink*, dan lain lain sangat bermanfaat sebagai media pembelajaran online atau daring selama pandemi Covid-19. *Learning Management System* dianggap sangat efektif pada pembelajaran daring baik dari segi minat belajar, hasil belajar, hingga kepraktisannya. Keefektivan ini tidak hanya dirasakan oleh siswa namun juga oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriawan, F. (2019). Pengembangan *Learning Management System (Lms)* Sebagai Media Pembelajaran Untuk Sekolah Menengah Sederajat. *Jurnal Tata Rias*, 9(2), 1–10.
- Dhianti Haeruman, L., Antari Wijayanti, D., & Meidianingsih, Q. (2021). Efektivitas Blended Learning Berbasis LMS dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah*, 5. www.edmodo.com.
- Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemanfaatan *Learning Management System (Lms)* Sebagai Media Pembelajaran Onlineselamapandemi Covid-19. *JISICOM (Journal of Information System, Informatics and Computing)*, 4(2), 1–8. <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisicomTelp.+62-21-3905050>,
- Heri Setiawan, T. (2020). Efektifitas Penerapan Blended Learning Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Akademik Mahasiswa Melalui Jejaring *Schoology* Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 3(5). <https://doi.org/10.22460/jpmi.v3i5.493-506>

- Holygina Benita, D., & Andhyka Kusuma, W. (2022). Analisis tingkat efektivitas Platform E-Learning Learning Management System (Lms) terhadap mahasiswa. *Equivalent Jurnal Ilmiah Sosial Teknologi*, 4(1). <https://doi.org/10.46799/jequi.v4i1.77>
- Listiawan, T. (2016). Pengembangan Learning Management System (Lms) Di Program Studi Pendidikan Matematika Stkip PGRI Tulungagung. In *Jurnal Ilmiah Pendidikan Informatika* (Vol. 1).
- Mualimah, E., Usmaedi, Pamungkas, A., Siswanto, P., & Solihatulmilah, E. (20 C.E.). *Pengembangan Learning Management System (Lms) Dengan Desain Pedati Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Program Studi PGSD*. 13(02), 105–118.
- Pratama, E. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Learning Management System (Lms) Moodle Pada Materi Bangun Ruang*. Thesis Skripsi : UIN Raden Intan Lampung
- Santosa, F. H., Ratu, H., Negara, P., & Bahri, S. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Google classroom terhadap kemampuan penalaran matematis siswa*. 3(1), 62–70.
- Sudiana, R. (2016). Efektifitas Penggunaan Learning Management System Berbasis Online. *JPPM*, 9(2). www.quipper.com
- Wati, D. S., Siahaan, S. M., & Wiyono, K. (2021). Efektivitas Learning Management System Chamilo Materi Gerak Harmonik Sederhana Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 11(2), 100–109. <https://doi.org/10.24929/lensa.v11i2.166>
- Wibowo, A. T., Akhlis, I., & Nugroho, S. E. (2014). Pengembangan LMS (Learning Management System) Berbasis Web untuk Mengukur Pemahaman Konsep dan Karakter Siswa. *Scientific Journal of Informatics*, 1(2). <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/sji>
- Widayoko, A. (2021). Penggunaan LMS Schoology Pada Pembelajaran Fisika SMA Materi Fluida Statis Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Pendidikan Fisika*, 6(1), 13–19. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jrpf/>
- Wiragunawan, I. (2022). Pemanfaatan Learning Management System (Lms) Dalam Pengelolaan Pembelajaran Daring Pada Satuan Pendidikan. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 2(1), 82–89.
- Yana, D., & Adam. (2019). Efektivitas Penggunaan Platform Lms Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Dimensi*, 8(1), 1–12.
- Yetti, W., & Ahyanuardi, A. (2020). Pengembangan Modul E-Learning Berbasis LMS Sebagai Media Interaktif Pada Pelajaran Simulasi Dan Komukasi Digital. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 20(3), 81–88. <https://doi.org/10.24036/invotek.v20i3.839>